

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

a. Sejarah dan Program Merdeka Belajar -Kampus Merdeka

Menurut Saptadi (2023:1-4) Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) secara resmi dikemukakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) awal tahun 2020 yang didukung berbagai peraturan pemerintah (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020). Program MBKM merupakan solusi terhadap persoalan perguruan tinggi dalam memperoleh lulusan yang relevan dengan perubahan zaman, perkembangan IPTEK, harapan bidang usaha dan industri, hingga aktivitas komunitas dan masyarakat.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu program yang direncanakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi untuk meningkatkan kualitas dan karakter sumber daya manusia karena melalui program yang direncanakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi diharapkan mahasiswa atau dosen yang baik akan memiliki pengalaman berbeda yang pada akhirnya akan memperkaya jaringan dengan wawasan dan keunggulan sesuai karakter mereka.

Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) memiliki dua konsep yang esensial dalam “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka”. Pertama, konsep merdeka belajar bermakna adanya kemerdekaan berpikir. Menurut Nadiem Makarim bahwa “esensi kemerdekaan berpikir harus dimulai terlebih

dulu oleh para pendidik. Pandangan seperti ini harus dilihat sebagai suatu upaya untuk menghormati perubahan dalam pembelajaran di lembaga Pendidikan baik di sekolah dasar, menengah maupun perguruan tinggi”. Kedua, kampus merdeka merupakan kelanjutan dari konsep merdeka belajar.

Berdasarkan hasil definisi Merdeka Belajar Kampus Merdeka diatas, dapat disimpulkan secara umum bahwa Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yang sangat esensial. Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan *rill*, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kerja, target dan pencapaiannya.

b. Tujuan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Tujuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang *fleksibel* diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

c. Peran Pihak-Pihak Terkait

1) Perguruan Tinggi

- (a) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi Wajib Memfasilitasi han bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk: Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS. Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.
- (b) Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi.
- (c) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.

2) Fakultas

- (a) Menyiapkan fasilitas daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi.
- (b) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

3) Program Studi

- (a) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
- (b) Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam perguruan tinggi.
- (c) Menawarkan matakuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar perguruan tinggi beserta persyaratannya.

- (d) Melakukan ekivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar perguruan tinggi.
- (e) Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar perguruan tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

4) Mahasiswa

- (a) Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.
- (b) Mendaftar program kegiatan luar prodi.
- (c) Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
- (d) Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

5) Mitra

- (a) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi/fakultas/program studi.
- (b) Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

d. Bentuk Kegiatan Pembelajaran

Bentuk kegiatan pembelajaran mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 Ayat 1 dinyatakan dapat dilakukan di dalam delapan bentuk program yang meliputi.

- 1) Pertukaran pelajar
- 2) Magang/praktik kerja
- 3) Asistensi mengajar di satuan pendidikan
- 4) Membangun desa/ kuliah kerja nyata tematik
- 5) Penelitian/riset
- 6) Kegiatan kewirausahaan
- 7) Studi/proyek independent
- 8) ISSMA

2. Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat

a. Pengertian Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

Menurut Kemendikbudristek (2023:2) menyatakan bahwa dengan memfasilitasi, mendorong, mempercepat perguruan tinggi mencapai tujuannya yang tercermin dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN dan LLDikti di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat merupakan bagian dari implementasi MBKM yang melibatkan mahasiswa, perguruan tinggi, satuan pendidikan, dan lainnya untuk memberikan kesempatan belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi

dalam koordinasi kemendikbudristek untuk menempuh pembelajaran di dunia kerja. selama 1 (satu) semester melalui aktivitas pembelajaran dan praktik langsung.

b. Tujuan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

Menurut Kemendikbudristek (2023:3) menyatakan bahwa Secara umum Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan agar mampu menghadapi dinamika yang terjadi di dunia kerja, termasuk perubahan tuntutan kompetensi kerja yang harus dikuasai dan tujuan utama Program MSIB adalah memberikan pengalaman serta keahlian yang relevan dengan dunia industri dan dunia profesional yang sebenarnya. Pada (Project Based Learning PjBL), dengan menggunakan kasus nyata yang diberikan Mitra pada Program MSIB, berbagai proses untuk mencapai pemahaman dan analisis solusi akan dilakukan terhadap problem nyata yang memiliki berbagai tantangan . Selain itu, kegiatan ini bertujuan:

1. meningkatkan kesiapan dan keterserapan lulusan perguruan tinggi di dunia kerja dan dunia usaha, dengan meningkatkan kompetensi dan menyiapkan *soft skill* Mahasiswa
2. membantu dunia kerja dan organisasi untuk memperoleh talenta yang sesuai dan;
3. meningkatkan jejaring dan kolaborasi antar perguruan tinggi dengan melakukan kegiatan koordinasi dan konsolidasi melalui Koordinator Perguruan Tinggi dan Dosen;

c. Manfaat Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

Menurut Kemendikbudristek (2023:3) menyatakan bahwa selain mendapatkan pengalaman kerja profesional, mahasiswa juga mendapatkan pengakuan kredit atau konversi SKS, sertifikat program, dan dana hidup bulanan (Khusus mahasiswa magang yang terdaftar pada mitra industri yang mengajukan pendanaan).

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a) Mendapatkan pengalaman kerja di industri/institusi mitra selama 1(satu) semester dengan program berkualitas tinggi yang sesuai dengan minat dan pilihan mahasiswa.
- b) Mendapatkan bimbingan mentor/supervisor/tutor/pembimbing lapangan yang profesional dan berpengalaman;
- c) Mendapat pengakuan kredit hingga 20(dua puluh) satuan kredit semester(SKS) bagi mahasiswa yang mengikuti program MSIB selama satu semester dan dapat menyelesaikan program dibuktikan dari penilaian yang diberikan oleh mentor;
- d) Menerima sertifikat dan nilai dari mitra setelah selesai mengikuti program MSIB;
- e) Mendapatkan kesempatan untuk direkrut langsung oleh perusahaan tempat menjalankan program, jika menjalankan program dengan baik;

2. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

- a) Memberi ruang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;
- b) Menjadi wadah penerapan berbagai kajian, inovasi dan kreativitas yang dihasilkan dosen dalam meningkatkan mutu pendidikan;
- c) Membantu dalam pencapaian indikator kinerja utama (IKU) terutama IKU 1(satu) dan IKU 2(dua);
- d) Meningkatkan kesempatan bagi program studi untuk menjalin kerja sama dengan mitra, sehingga diharapkan akan membantu pencapaian IKU 6 (enam);

3. Manfaat Bagi Koordinator PT, program ini dapat meningkatkan kesadaran terhadap penyelarasan kebutuhan industri, Mahasiswa, dan Perguruan Tinggi, serta membuka kesempatan untuk berjejaring dan kolaborasi dengan

Mitra dan membuka kesempatan untuk berjejaring dan kolaborasi dengan Mitra dan;

4. Bagi DPP, program ini akan memberikan kesempatan kepada dosen lintas prodi untuk berjejaring dan berkolaborasi dengan Mahasiswa, Perguruan Tinggi, dan Mitra dalam pengembangan pendidikan dan capaian lulusan.

5. Bagi Mitra

- a) mendapatkan kesempatan untuk ikut berperan aktif dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b) mendapatkan Mahasiswa sesuai dengan program yang dirancang, karena Program MSIB diikuti oleh ribuan Mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi dan Program Studi;
- c) menyediakan solusi alternatif untuk mendapatkan talenta yang sesuai dengan kualifikasi dan cocok dengan budaya organisasi, sehingga dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam jangka waktu yang lama;
- d) publisitas/peningkatan employer branding (citra perusahaan) di mata talenta muda di Indonesia; dan
- e) subsidi pendanaan untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas Program MSIB yang akan dijalankan.

3. Tahapan Pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

Menurut Kemendikbudristek (2023:14-19) menyatakan bahwa tahapan pelaksanaan Program MSIB terdiri dari prapelaksanaan, pelaksanaan, dan akhir pelaksanaan yang sebagai berikut:

a. Prapelaksanaan

Prapelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa, DPP, Koordinator PT, dan Mitra sebelum melaksanakan Program MSIB. Kegiatan ini meliputi pembekalan untuk mempersiapkan setiap pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program.

1. Pembekalan kepada Mitra

Pembekalan kepada Mitra dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai tujuan utama program dan prosedur teknis pelaksanaannya.

Materi pembekalan meliputi :

- a) memberikan pemahaman kembali mengenai tujuan dan ekspektasi dari pelaksanaan Program MSIB;
- b) menjelaskan alur pelaksanaan, termasuk hak dan kewajiban Mitra dalam Program MSIB;
- c) berbagi hasil evaluasi dan pembelajaran dari periode sebelumnya;
- d) berbagai hal yang perlu dipersiapkan oleh Mitra terkait proses konsolidasi, onboarding, pelaksanaan, termasuk evaluasi/penilaian terhadap Mahasiswa;
- e) panduan penggunaan laman Program MBKM, penyusunan laporan dan penilaian/evaluasi disusun dan di-submit oleh Mentor; dan.
- f) berbagai hal yang dapat dilakukan oleh Mitra untuk menjaga motivasi Mahasiswa demi menekan tingkat pengunduran diri Mahasiswa dari Program MSIB.

2. Pembekalan kepada Koordinator PT

Pembekalan kepada Koordinator PT dilakukan terkait beberapa hal berikut;

- a) memberikan pemahaman kembali mengenai tujuan dan ekspektasi dari pelaksanaan Program MSIB;
- b) menjelaskan alur pelaksanaan, prosedur, dan kebijakan yang berlaku, termasuk hak dan kewajiban Koordinator PT dalam Program MSIB;
- c) berbagi hasil evaluasi dan pembelajaran dari periode sebelumnya;
- d) Panduan penggunaan laman Program MBKM dan berbagai laporan yang perlu disusun dan di-submit oleh Koordinator PT;
- e) berbagai hal yang perlu dipersiapkan Koordinator PT terkait proses konsolidasi, onboarding, pelaksanaan, dan evaluasi/penilaian termasuk proses konversi penilaian mentor dalam SKS perkuliahan mahasiswa; dan
- f) pembekalan bagi Koordinator PT untuk melakukan pendampingan dan menjaga motivasi Mahasiswa demi menekan tingkat pengunduran diri Mahasiswa dari motivasi Mahasiswa demi menekan tingkat pengunduran diri mahasiswa dari program MSIB.

3. Konsolidasi

Proses konsolidasi adalah proses kesepakatan antara Mitra dengan perwakilan Perguruan Tinggi (Koordinator PT/Dosen Program Studi/personil lain yang ditunjuk oleh Kepala Program Studi/Dekan/Wakil Dekan Bagian Akademik) dari masing-masing.

Mahasiswa yang diterima oleh Mitra tersebut. Dalam proses konsolidasi, Mitra menjelaskan gambaran program kegiatan yang akan dilakukan oleh Mahasiswa beserta Capaian Pembelajaran Program (CPP), rancangan pembelajaran, dan metode evaluasi yang akan dilakukan terhadap Mahasiswa yang mengikuti Program MSIB di Mitra tersebut. Hal ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perwakilan Kepala Program Studi/Dekan/Wakil Dekan Bagian Akademik) untuk dapat memberikan pengakuan sks bagi Mahasiswa yang mengikuti program di Mitra tersebut.

Adapun alur pelaksanaan konsolidasi dilakukan sebagai berikut:

- a. Mitra mengunggah daftar nama Mahasiswa yang lolos seleksi MSIB pada laman Program MBKM;
- b. Mitra menjadwalkan proses konsolidasi selama periode konsolidasi yang telah ditentukan dan mengundang perwakilan Perguruan Tinggi melalui Koordinator PT untuk dapat hadir dalam proses konsolidasi
- c. Mitra melakukan konfirmasi jadwal konsolidasi;
- d. Koordinator PT dapat mengoordinasikan dengan Kepala Program Studi/Dekan/Wakil Dekan Bagian Akademik untuk menunjuk personil yang akan mewakili dalam proses konsolidasi tersebut;
- e. Mitra menyiapkan dan menyampaikan antara lain company profile (dapat dalam bentuk video atau dokumen presentasi); rancangan program yang di dalamnya memuat Nama Program, Kompetensi, Aktivitas, Durasi (dalam jam), Mentor, dan Metode Asesmen;

- f. Mitra menghadirkan pihak-pihak internal yang terkait dalam Program MSIB, termasuk pimpinan, HRD, Mentor, maupun perwakilan karyawan dari bagian terkait; dan;
- g. Keseluruhan dokumen dan rekaman yang digunakan ataupun hasil dari konsolidasi diunggah ke dalam tautan yang dapat diakses secara terbatas oleh Kampus atau pihak yang berkepentingan;

4. *Onboarding*

Onboarding wajib diikuti oleh Mahasiswa yang lolos seleksi Program MSIB Tahun 2023 yang bertujuan agar Mahasiswa memiliki kesiapan yang tinggi untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan tempat Magang dan Studi Independen, sekaligus mampu menjalankan tugas sesuai dengan panduan yang ditetapkan. Onboarding terdiri atas:

a. Onboarding Nasional

Onboarding Nasional berupa pelepasan resmi Mahasiswa oleh Kemendikbudristek, yang dapat mencakup pisah-sambut antara Mitra dan Mahasiswa periode sebelumnya serta Mitra dan Mahasiswa periode berikutnya, melalui sharing session dari Mitra, Mahasiswa, Perguruan Tinggi, orang tua, dan Program MSIB. Dalam rangkaian Onboarding Nasional Mahasiswa juga akan diberikan materi umum meliputi:

- 1) materi etika, hak dan kewajiban Mahasiswa selama pelaksanaan Program MSIB, termasuk sistem pendukung yang telah disiapkan (Mentor, Koordinator PT, DPP, dan lain-lain) agar Mahasiswa bisa menjalankan program di instansi Mitra dengan baik; dan
- 2) materi terkait konsekuensi yang akan ditanggung oleh Mahasiswa apabila mengundurkan diri dari Program MSIB.

b. *Onboarding* Mahasiswa di Mitra

- 1) pengenalan terhadap para mentor dan pihak terkait di internal perusahaan, termasuk fasilitas dan sistem pendukung yang disiapkan agar Mahasiswa bisa menjalankan Program MSIB dengan baik;
- 2) orientasi organisasi (perusahaan atau organisasi, visi misi, value, budaya, bisnis, struktur organisasi, lokasi kerja, aturan, dan lain lain)
- 3) pembekalan Keamanan, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)
- 4) pembekalan soft skill terkait project/penugasan yang akan diberikan; dan
- 5) matrikulasi pengetahuan teknis dasar yang diperlukan dalam menjalankan program yang diberikan di Mitra tersebut.

5. Mobilisasi Mahasiswa Magang

- a) mobilisasi dilaksanakan 1 (satu) kali perjalanan dari dan ke provinsi domisili atau Perguruan Tinggi asal Mahasiswa peserta Magang;
- b) Mitra membuat daftar nama Mahasiswa yang harus tiba dan mulai Program Magang di tempatnya, untuk pemesanan tiket transportasinya dan mengirimkan daftar tersebut ke Program MSIB untuk dipesankan tiket perjalanan Mahasiswa;
- c) Program MSIB mengirimkan daftar nama Mahasiswa tersebut beserta jadwal perjalanan yang telah ditetapkan kepada agen perjalanan yang sudah ditunjuk untuk kemudian menerbitkan dan mengoordinasikan tiket perjalanan ke untuk kemudian menerbitkan dan mengoordinasikan tiket perjalanan ke Mahasiswa peserta melalui Mitra;
- d) Mahasiswa hanya boleh diberangkatkan pada tanggal yang ditentukan atau terlampir pada lembar pengajuan tiket perjalanan yang akan diinfokan oleh agen perjalanan; dan
- e) Mahasiswa mengunggah scan/foto boarding pass/e-boarding pass dengan nama yang bersangkutan ke laman Program MBKM dan juga diserahkan kepada Mitra sebagai bukti mobilisasi maksimal 2 (dua) hari setelah sampai di tujuan.

6. Pembekalan DPP

Program MSIB melakukan pembekalan kepada DPP untuk menginformasikan tujuan utama pelaksanaan program dan segala prosedur teknis yang akan berlaku sehingga segala hal yang terjadi selama pelaksanaan bisa ditangani dengan baik. Pembekalan yang dilakukan meliputi:

- a) menjelaskan alur pelaksanaan, termasuk hak dan kewajiban DPP dalam Program MSIB;
- b) menjelaskan tata cara pengisian segala laporan serta semua hal-hal teknis yang perlu dilakukan oleh DPP selama program berlangsung; dan
- c) berbagi hasil evaluasi dan pembelajaran dari periode sebelumnya.

b. Pelaksanaan

1. Kegiatan Mahasiswa

Mahasiswa akan melaksanakan Program MSIB dalam 1 (satu) semester, yang terdiri dari 900 (sembilan ratus) jam terbagi dalam minimal 640 (enam ratus empat puluh) jam kegiatan terjadwal dan terstruktur, serta 260 (dua ratus enam puluh) jam kumulatif kegiatan mandiri, sehingga setara dengan 20 (dua puluh) sks. Kegiatan Mahasiswa mengacu pada rancangan pembelajaran di masing-masing Mitra yang disusun berbasis proyek, meliputi:

- a) Mahasiswa peserta Program Magang menjalankan kegiatan dari program yang telah disusun oleh Mitra yang mencakup pembentukan kompetensi;
- b) Mahasiswa peserta Program Studi Independen menjalankan kegiatan dari program yang telah disusun oleh Mitra yang mencakup modul pembelajaran;
- c) Mahasiswa melakukan koordinasi dengan rekan kerja dan Mentor dalam penyelesaian program; dan
- d) Mahasiswa membuat berbagai analisis dan laporan kerja serta presentasi hasil kerja sesuai dengan kebutuhan program.

Dari setiap kegiatan yang dilakukan tersebut, Mahasiswa juga akan mendokumentasikan kemajuan belajar dan menyusun laporan berupa kegiatan harian, kegiatan mingguan, dan penyusunan laporan akhir.

a. Kegiatan harian

- 1) mengisi logbook harian di laman Program MBKM;
- 2) Mahasiswa Magang melaporkan rencana kegiatan yang akan dilakukan di awal shift dan menyampaikan evaluasi serta kendala yang terjadi di akhir shift pada Mentor terkait;
- 3) Mahasiswa Studi Independen mengikuti program pembelajaran baik synchronous maupun asynchronous sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun oleh Mitra Studi Independen; dan
- 4) Mahasiswa Studi Independen menyampaikan progres penyelesaian tugas/pembelajaran dan mendiskusikan materi yang dipelajari pada hari tersebut kepada Mentor.

b. Kegiatan Mingguan

- 1) mengikuti sharing session dengan Mentor sesuai jadwal yang sudah ditetapkan Mitra;
- 2) mengisi dan mengunggah laporan mingguan yang berisi progres penyelesaian tugas/pembelajaran yang diperoleh selama 1 (satu) minggu pada akhir minggu berdasarkan kegiatan yang dilakukan. Keterlambatan dalam mengunggah laporan mingguan dapat mengakibatkan keterlambatan penerimaan atau tidak diterimanya pendanaan; dan
- 3) meminta approval/persetujuan Mentor terkait laporan mingguan yang telah dibuat dan melakukan perbaikan sesuai masukan yang diberikan oleh Mentor.

c. Project/Penugasan Akhir (*final assignment*)

- 1) Mahasiswa menyusun laporan akhir kegiatan;
- 2) Mahasiswa meminta masukan terkait laporan akhir yang telah disusunnya kepada Mentor dan melakukan perbaikan sesuai masukan yang diberikan; dan
- 3) mengunggah laporan akhir sesuai format yang ditetapkan melalui laman Program MBKM. Format laporan dapat diakses melalui tautan berikut:

<http://ringkas.kemdikbud.go.id/LapAkhirMahasiswa>

2. Kegiatan Mentor

Pada awal program, Mentor mendampingi Mahasiswa untuk beradaptasi dengan memperkenalkan Mahasiswa pada para pihak terkait. Mentor memberikan penugasan/proyek riil yang harus diselesaikan Mahasiswa selama periode program, dengan menjelaskan pentingnya proyek tersebut dan target penyelesaian yang diharapkan. Mentor juga menjelaskan berbagai aspek penilaian yang akan diberikan kepada Mahasiswa termasuk periode dan metode evaluasinya sehingga Mahasiswa dapat mempersiapkan dirinya dengan baik.

a. Kegiatan Berkala

- 1) melakukan pembimbingan dan pembelajaran kepada Mahasiswa sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan;
- 2) melakukan pendampingan kepada Mahasiswa untuk dapat beradaptasi dengan memperkenalkan Mahasiswa pada pihak terkait;
- 3) memeriksa dan memverifikasi rekap kegiatan magang Mahasiswa melalui *logbook* harian dan mingguan di laman Program MBKM;
- 4) melakukan kegiatan pembelajaran/*sharing session* dengan Mahasiswa sesuai jadwal yang ditetapkan perusahaan;
- 5) melakukan observasi, monitoring, memberikan masukan, dan saran perbaikan terkait kinerja Mahasiswa;
- 6) memberikan penugasan atau proyek nyata yang harus diselesaikan Mahasiswa selama periode kegiatan pada Program Magang dengan menjelaskan urgensi proyek tersebut dan target penyelesaian yang diharapkan; dan
- 7) Meninjau serta memberikan umpan balik kepada mahasiswa selama Program MSIB berjalan.

b. Kegiatan Penyusunan Laporan

- 1) memberikan penilaian awal (*initial assessment*) terhadap kompetensi Mahasiswa yang didampinginya melalui laman Program MBKM;
- 2) memberikan penilaian akhir (*final assesment*) berdasarkan kinerja Mahasiswa maupun metode evaluasi lainnya yang ditetapkan, dan memberikan justifikasi terhadap nilai sesuai sasaran kompetensi yang sudah dibuat melalui laman Program MBKM; dan
- 3) membuat laporan bulanan yang berisi kegiatan pendampingan yang telah dilakukan kepada Mahasiswa.

c. Kegiatan Mitra

a. Kegiatan Umum

Dalam hal pelaksanaan kegiatan umum, Mitra berkewajiban:

- 1) menyelenggarakan Program MSIB sesuai dengan proposal dan panduan pelaksanaan Program MSIB;
- 2) menyediakan Mentor yang sesuai dan mendukung pelaksanaan Program MSIB berdasarkan dengan rasio Mentor terhadap Mahasiswa adalah 1 (satu) Mentor maksimal untuk 10 (sepuluh) Mahasiswa bagi Mitra Magang, dan 1 (satu) Mentor maksimal untuk 25 (dua puluh lima) Mahasiswa bagi Mitra Studi Independen;
- 3) memastikan Mentor menjalankan tugas dan kewajiban termasuk memberikan penilaian kepada Mahasiswa; 40 Panduan Pelaksanaan Program MSIB 2023
- 4) memfasilitasi Mahasiswa penyandang disabilitas, yang mengakibatkan adanya kebutuhan untuk fasilitas tertentu dan/atau bentuk dukungan lainnya untuk membantu kegiatan sehari-hari Mahasiswa di area kerja;
- 5) memenuhi segala ketentuan yang diwajibkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bidang ketenagakerjaan terkait penempatan Mahasiswa dalam perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada jaminan sosial, jaminan keselamatan kerja dan kesehatan kerja (K3), jam kerja, dan alat pelindung diri;
- 6) memfasilitasi BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) khususnya bagi Mahasiswa Program magang
- 7) menghubungi Crisis Center (CC) apabila terjadi tindakan kriminal, tindakan kekerasan dan diskriminasi dalam segala bentuk, termasuk kekerasan seksual, perundungan, dan tindakan intoleransi, dan/atau penyalahgunaan obat- obatan terlarang;

- 8) menyediakan segala dokumen yang diperlukan sesuai dengan panduan pelaksanaan Program MSIB;
- 9) berkoordinasi dengan DPP dan memastikan Mentor berkolaborasi dengan DPP.
- 10) mengizinkan penggunaan logo perusahaan pada publikasi, produk, dan dokumentasi sehubungan dengan pelaksanaan Program.

b. Kegiatan Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan

- 1) validasi *timesheet* Mentor yang memuat jadwal, durasi, dan laporan mentoring yang dibuat oleh Mentor di laman Program MBKM sebagai monitoring dan approval kegiatan pendampingan Mentor.
- 2) menyampaikan laporan pelaksanaan program yang meliputi:
 - a. Laporan kemajuan program, yang mencakup:
 - 1) rekapitulasi peningkatan kompetensi Mahasiswa;
 - 2) catatan peningkatan kompetensi Mahasiswa;
 - 3) hambatan dan rencana perbaikan; dan
 - 4) penilaian awal Mahasiswa.
 - b. laporan akhir pelaksanaan program, yang dikumpulkan paling lambat 30 (tiga puluh hari) kerja setelah program selesai, antara lain:
 - 1) rekapitulasi peningkatan kompetensi Mahasiswa;
 - 2) catatan peningkatan kompetensi Mahasiswa;
 - 3) hambatan dan rencana perbaikan; dan penilaian akhir mahasiswa.
- 3) melakukan verifikasi dan validasi data Mahasiswa serta instansi yang menjadi persyaratan dalam proses pencairan pendanaan.
- 4) Mitra berkewajiban menerbitkan sertifikat Magang atau Studi Independen bersertifikat sesuai dengan skema kegiatan yang telah selesai diikuti dengan baik oleh Mahasiswa. Selanjutnya sertifikat dikirimkan kepada Mahasiswa, Program MSIB, dan Koordinator PT.

c. Kegiatan Koordinator PT

1. Kegiatan Berkala

- a) melakukan monitoring kepada Mahasiswa dengan melakukan pengecekan pada *logbook* harian dan laporan mingguan yang dibuat oleh Mahasiswa;
- b) membantu mendampingi dan menjaga motivasi Mahasiswa selama mengikuti Program MSIB sehingga dapat menurunkan tingkat pengunduran diri Mahasiswa dalam Program MSIB;
- c) menjembatani komunikasi antara Mahasiswa dengan pimpinan Program Studi terkait penilaian dan pengakuan sks;
- d) melakukan koordinasi berkala bersama Program MSIB; dan
- e) melakukan penyusunan laporan kemajuan dan laporan akhir yang telah ditetapkan.

2. Kegiatan penyusunan laporan

Menyusun laporan kemajuan dengan template <https://bit.ly/laporankemajuanPTMSIB> dan laporan akhir sesuai template berikut :

[:http://ringkas.kemdikbud.go.id/LapAkhirKoorPTMSIB4](http://ringkas.kemdikbud.go.id/LapAkhirKoorPTMSIB4)

d. Kegiatan DPP

- 1) mengamati proses pembelajaran di Mitra terkait untuk memberikan rekomendasi perbaikan jika diperlukan untuk memastikan CPL dapat terpenuhi;
- 2) melakukan *review* terhadap penilaian awal/*initial assessment* maupun penilaian akhir/*final assessment* dari Mentor;
- 3) membuat laporan kemajuan pelaksanaan dan rekomendasi umum terkait pengakuan sks;
- 4) melakukan *review* terhadap proses pembelajaran yang ditetapkan oleh Mentor secara berkala; dan
- 5) melakukan koordinasi secara berkala dengan para mentor dan Mahasiswa di Mitra terkait.

3. Berakhirnya Kegiatan pada Program MSIB

Kegiatan yang dilakukan untuk menandai berakhirnya Program

MSIB antara lain:

- 1) mobilisasi Mahasiswa untuk kembali ke provinsi domisili atau Perguruan Tinggi asal Mahasiswa; dan
- 2) evaluasi proses pelaksanaan program bersama Koordinator PT dan memastikan oleh Koordinator PT terkait dan diteruskan pada Program Studi asal Mahasiswa sehingga dapat diberikan pengakuan sks.

c. Pasca Pelaksanaan

Kegiatan pasca pelaksanaan program merupakan kegiatan yang dilakukan Mahasiswa untuk melakukan pengembangan diri secara terus menerus untuk menjadi penggerak perubahan di lingkungan Perguruan Tinggi dan masyarakat pada umumnya. Kegiatan pasca pelaksanaan program meliputi tahapan pasca kegiatan dan keberlanjutan.

1. Pasca Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan setelah Mahasiswa menyelesaikan semua kegiatan Program MSIB, baik secara substantif maupun administratif. Setelah menyelesaikan Program MSIB, Mahasiswa diharapkan untuk:

- a) melaporkan diri ke Perguruan Tinggi/Program Studi asal; dan
- b) melakukan diseminasi kegiatan Program MSIB yang telah dilakukan kepada sivitas akademika di Perguruan Tinggi asal, sehingga kegiatan yang telah dilakukan dapat menginspirasi Mahasiswa, Dosen dan sivitas akademika lainnya.

Perguruan Tinggi melakukan proses pengakuan sks hasil dari Program MSIB ke dalam mata kuliah di Program Studi.

2. Keberlanjutan

Setelah Program MSIB selesai, Mahasiswa dapat mengembangkan kapasitas keilmuannya serta mendarmabaktikan

keahlian sesuai minat dan kompetensinya untuk bisa memberikan manfaat bagi sivitas akademika, masyarakat secara umum, industri/organisasi, dan dirinya sendiri. Kegiatan Program MSIB dapat diadopsi untuk semakin memperkuat pendidikan dan keilmuan yang diajarkan dan didapatkan di Perguruan Tinggi dengan penerapannya dalam mengatasi permasalahan di masyarakat dan industri/organisasi, sehingga terjadi sinergi dan keselarasan antar dengan kebutuhan di dunia nyata. Mitra yang memiliki rencana untuk melanjutkan kolaborasi dengan Perguruan Tinggi dan Mahasiswa, misalnya bekerja sama dan berkolaborasi untuk penyusunan skripsi/tugas akhir.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat di Pasca Pelaksanaan merupakan kegiatan akhir. Mahasiswa menyelesaikan semua kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat dan melakukan pengembangan diri secara terus-menerus untuk menjadi penggerak perubahan baik dilingkungan perguruan tinggi maupun masyarakat.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah peneliti yang sudah dilakukan oleh Sarah Giovani dengan Judul penelitian ini adalah “Persepsi Mahasiswa Prodi Teknologi Pangan Mengenai Keterkaitan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dengan Kompetensi Lulusan”. Pada

jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 7, No. 2, Juli 2022
Halaman (126-129).

a. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang dicapai dalam penelitian ini yaitu Persepsi mahasiswa prodi Teknologi Pangan terhadap ranah kompetensi lulusan setelah mengikuti program MBKM yaitu: Program MBKM dirasa sangat bermanfaat, Peningkatan *Soft-skill* lulusan menunjukkan terdapat peningkatan yang cukup baik, Kegiatan MBKM cukup penting untuk persiapan menghadapi masa pasca kampus, Kegiatan MBKM sudah sesuai dengan kebutuhan lulusan, Mahasiswa tertarik dan berniat memilih kegiatan magang/praktik kerja sebagai kegiatan pembelajaran luar program studi yang diminati. Hasil tersebut menjadi dasar arahan untuk pemilihan program MBKM yang sesuai dengan minat mahasiswa dan arahan sosialisasi kegiatan MBKM yang ditekankan kepada mahasiswa karena adanya kesesuaian dengan gambaran kompetensi lulusan prodi Teknologi Pangan yang diharapkan.

b. Relevansi

Relevansi penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu adalah melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif.

2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Surtikanti dengan judul “Persepsi Mahasiswa Atas Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Lingkungan Prodi Akuntansi Unikom”. Dalam jurnal pendidikan Vol. 23, No. 1, 2022, 64-76.

a. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai penelitian ini menunjukkan pemahaman yang positif dan memadai mahasiswa tentang kebijakan, fungsi dan manfaat yang diperoleh (*outcome*) dalam implementasi MBKM di Program Studi Akuntansi. Persepsi positif tersebut ditunjukkan dengan ketertarikan dan kesiapan untuk mengambil program MBKM dalam masa studinya. Program MBKM juga dinilai akan melengkapi mahasiswa dengan kompetensi tambahan dan *soft skills* yang diperlukan untuk pengembangan diri, masa kini maupun di tempat kerja kelak. Kontribusi implementasi MBKM juga dinilai dari kesempatan untuk mengembangkan kemandirian dengan terjun langsung ke lapangan untuk mencari pengetahuan serta pengalaman, seperti kualifikasi kemampuan, menganalisis permasalahan nyata, kolaborasi dan interaksi sosial, dan manajemen diri. Dengan demikian mahasiswa lulusan akan siap untuk menghadapi persaingan dalam skala nasional maupun global.

b. Relevansi

Relevansi penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu adalah melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif.

3. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Soleh Hapudin dengan judul “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Esa Unggul Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka”.

a. Hasil Penelitian

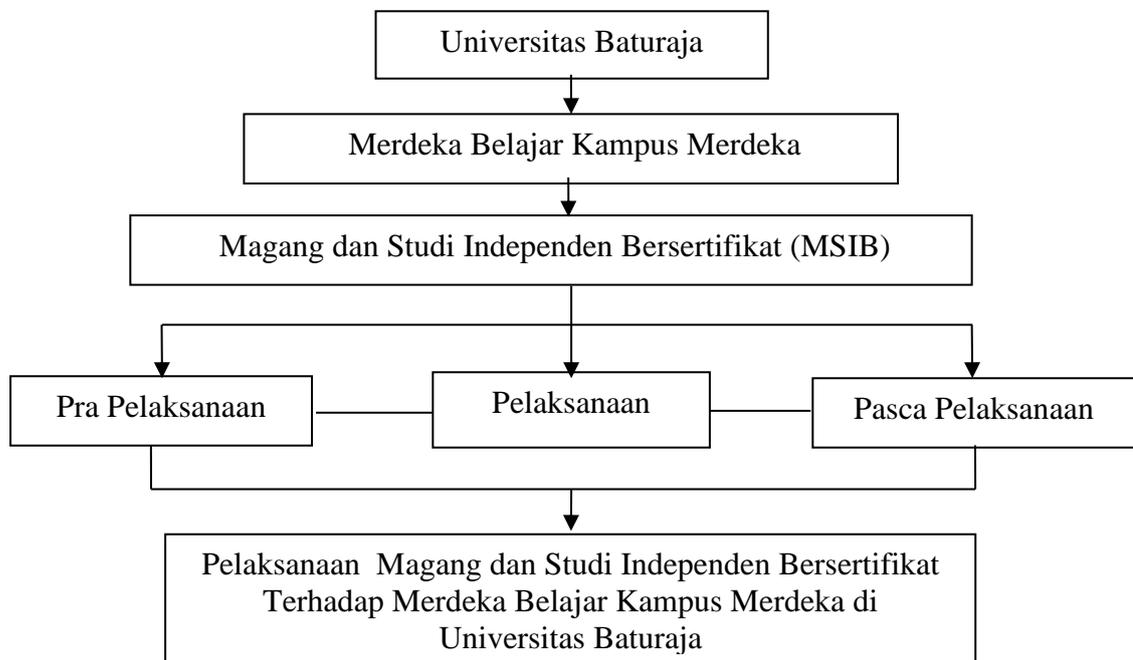
Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa kegiatan program MBKM perlu terus dilakukan, dalam upaya peningkatan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja dan adaptasi terhadap perubahan serta perkembangan dunia kerja.

b. Relevansi

Relevansi penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu adalah melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

C. Kerangka Konseptual

Bertitik tolak dari perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka aspek yang diteliti dalam penelitian ini secara sistematis dapat dilihat pada bagan 1 berikut ini.



Bagan 2.1 Kerangka Konseptual “Pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Terhadap Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Universitas Baturaja.